

JURNAL KESEHATAN DAN KEMASYARAKATAN

Volume 6, Nomor 2 : Halaman 80 - 144, Des 2015

Visi dan Misi Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu

Visi

Menjadi perguruan tinggi di bidang kesehatan yang unggul dan terpercaya, mampu menghasilkan tenaga yang profesional, bermutu dan mempunyai daya saing yang tinggi serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan berkualitas sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang profesional di bidang kesehatan.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah lokal dan nasional dalam bidang kesehatan.
- c. Meningkatkan mutu pendidikan dosen, pengelola dan mahasiswa melalui pengembangan pendidikan ditingkat lokal dan nasional.
- d. Membina dan mengembangkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional yang beriman, bertaqwa, dan berkompentual tinggi.



SAPTA BAKTI
BENOKULU

Penerbit

Pustaka Sapta Bakti Benokulu



Terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis-kritis dibidang Ilmu Keperawatan, kebidanan, dan Kemasyarakatan

Pembina

Direktur Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu

Ketua Penyunting

Amirizal

Dewan Penyunting

Sudirman Ansyar

Yansyah Nawawi

Djusmalinar

Rosdiana

Nur Elly

Elinofia

Nova Oktavia

Iin Nilawati

Dewan Penelaah

Prof.Dr.Johanes Sapri

Dr. Lisa Adhrianti

Dr. Betty Yosephin

Pelaksana Tata Usaha

Mardiyah

Suryadi Irawan

Untuk Berlangganan Hubungi Redaksi Jurnal Kesehatan Dan Masyarakat Pada Alamat Jalan Mahakam Raya No.16 Lingkar Barat Bengkulu Telp.0736 346300, email: sapta_bakti@yahoo.co.id

JURNAL KESEHATAN DAN KEMASYARAKATAN
Volume 6 , Nomor 2: Hlm 80-144, Desember 2015

Karya Tulis Hasil Penelitian:

- | | | |
|------------------------------------|----------|--|
| Indaryani, Jesponon | 80 | Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan SOP Pemasangan Infus di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2015 |
| Manna Uli Pardosi † | 86 | Pengaruh Pursed Lips Breathing (PLB) Terhadap Respiratori Rate Pada Pasien Asma di Ruang Melati RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu Tahun 2013 |
| Sutri Yani † | 92 | Hubungan Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus (DM) di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2013 |
| Nova Oktavia, Nopika Sari | 99 | Hubungan Perokok Pasif Dengan Kejadian ISPA pada Balita Di Puskesmas Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2013 |
| Trikarlinda | 105 | Hubungan Sikap dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Malaria Pada Anak Usia 0 – 18 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu Tahun 2013 |
| F. Nunuk Tiasuti, Tri Karlinda | 112 | Hubungan Jenis Kelamin Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Arthritis Rheumatoid Di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2015 |
| Susan Herlina Nesty, Djusmalinar † | 119 | Hubungan Kualitas Tidur Remaja Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi Kebidanan Tingkat 1 di Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu Tahun 2014 |
| Rismayani, Etayurni | Yoti 128 | Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Prematur Pada Ibu Bersalin di RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu Tahun 2014. |

- Galih Putrakusuma, 135 Medical Record Rumah Sakit Hana Caritas Kabupaten
Reni Kurniah Bengkulu Utara
- Subli, Nova Oktavia 139 Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Ketuban Pecah Dini
(*Premature Rupture Of Membrane*) Periode pada Rumah
Sakit Rafflesia Bengkulu

Pengantar Redaksi

Dunia Kesehatan adalah salah satu bagian penting dari kehidupan manusia, sebagai cabang ilmu pengetahuan dan profesi berkembang sejalan dengan teknologi dan kemapanan kehidupan manusia di dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu, masalah dan solusi yang mewarnai dunia kesehatan harus selalu didesiminasikan pada sesama perawat, bidan dan bidang ilmu serta profesi kesehatan lainnya, khususnya kepada masyarakat luas. Jurnal Kesehatan dan Kemasyarakatan memberikan informasi tentang tulisan dan pemikiran kritis, kreatif hasil dari penelitian dan pendidikan ilmu keperawatan, kebidanan dan bidang kesehatan lainnya termasuk kemasyarakatan.

Pada volume 6 nomor 2 Desember 2015 ini disajikan bahasan mengenai: Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan SOP Pemasangan Infus di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2015 oleh Indaryani, Jespoon; Pengaruh Pursed Lips Breathing (PLB) Terhadap Respiratori Rate Pada Pasien Asma di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2013 oleh Manna Uli Pardosi; Hubungan Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus (DM) di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2013 oleh Sutri Yani; Hubungan Perokok Pasif Dengan Kejadian ISPA pada Balita Di Puskesmas Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2013 oleh Nova Oktavia, Nopika Sari; Hubungan Sikap dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Malaria Pada Anak Usia 0 – 18 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu Tahun 2013 oleh Trikarlinda; Hubungan Jenis Kelamin Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Arthritis Rheumatoid Di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2015 oleh F. Nunuk Tiasuti, Tri Karlinda; Hubungan Kualitas Tidur Remaja Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi Kebidanan Tingkat 1 di Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu Tahun 2014 oleh Susan Herlina Nesty, Djusmalinar; Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Prematur Pada Ibu Bersalin di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2014 oleh Rismayani, Yoti Etayurni, Medical Record Rumah Sakit Hana Caritas Kabupaten Bengkulu Utara oleh Galih Putrakusuma, Reni Kurniah; Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Ketuban Pecah Dini (*Premature Rupture Of Membrane*) Periode pada Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu oleh Subli, Nova Oktavia.

Peningkatan pemahaman tentang ilmu keperawatan, kebidanan dan teknologi serta kaidah etika profesi keperawatan, kebidanan dan dunia kesehatan lainnya sangat diperlukan untuk memfasilitasi sistem klien dalam beradaptasi dengan proses globalisasi dan sekaligus menyiapkan tenaga profesional keperawatan, kebidanan dan tenaga kesehatan lainnya, dengan kemampuan profesionalitas bermutu agar memiliki daya saing yang tinggi dalam pasar bebas mendatang.

Pada kesempatan ini tim redaksi menghimbau Penulis dan Peneliti mengirimkan karya ilmiahnya baik berupa tinjauan pustaka maupun laporan penelitian, sesuai dengan ketentuan penulisan pada Jurnal Kesehatan dan Kemasyarakatan agar dapat dimuat. Dengan demikian telah ikut mengembangkan pendidikan dan kesehatan masyarakat Indonesia.

Redaksi

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN *DIABETES MELLITUS (DM)* DI RUANG POLI KLINIK PENYAKIT DALAM RSUD Dr. M. YUNUS BENGKULU TAHUN 2013

Sutri Yani

Akademi Kesehatan Saptabakti Bengkulu

Jl. Mahakam Raya No.16 Lingkar Barat Bengkulu, infosaptabakti.ac.id

Saat ini kejadian *Diabetes Mellitus (DM)* mengalami peningkatan yang didapatkan karena faktor genetik atau yang berjalan lambat dan perilaku karena adanya perubahan gaya hidup. Prevalensi *Diabetes Mellitus* masih mengalami peningkatan dari tahun ketahun, keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dan masih rendahnya peran keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita *Diabetes Mellitus (DM)*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Peran Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2013. Penelitian ini terdapat 44 responden yang diteliti pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2013. Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian analitik dengan desain cross sectional yang dilaksanakan di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2013. Diharapkan bagi pihak petugas kesehatan di ruang Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2013 dapat meningkatkan pengetahuan tentang peran keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien *DM*.

Kata kunci : peran keluarga, kepatuhan diet, *Diabetes Mellitus (DM)*

PENDAHULUAN

Indonesia sehat 2005 mempunyai misi antara lain memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang bermutu, merata dan terjangkau. Hal ini, sesuai dengan paradigma sehat yang berdasarkan sistem pelayanan *promotif, preventif, kuratif* dan *rehabilitatif* yang harus dilaksanakan secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan sehingga masyarakat memiliki derajat kesehatan yang optimal. Upaya mencapai visi dan misi Indonesia sehat 2015 sampai saat ini masih mengalami berbagai kendala, hal ini dikarenakan masih tingginya masalah-masalah kesehatan (Depkes RI, 2009).

Menurut Sutanto (2013 : 7) *Diabetes Mellitus (DM)* adalah penyakit yang disebabkan oleh gangguan-gangguan pada penyerapan gula oleh tubuh sehingga membuat kadarnya didalam darah menjadi tinggi.

Saat ini penyakit *DM* belum dapat disembuhkan namun dengan penanganan yang baik dan tepat penyakit ini dapat

dikontrol kadar gula darahnya, dengan salah satu cara yaitu pola dietnya (Fransiska, 2012). Diet merupakan mengatur pola makan secara teratur baik dalam hal jadwal makan, jenis dan jumlah makan (Fransiska, 2012). Pengaturan diet sangat penting, penderita *DM* cenderung memiliki kadar kolesterol yang tinggi, karena itu dianjurkan untuk membatasi jumlah lemak jenuh dalam makanannya. Cara yang baik untuk menurunkan kadar *kolesterol* adalah mengontrol kadar gula darah, berat badan dan penderita hendaknya memahami bagaimana menjalani diet untuk mengontrol kadar gula dalam darah (Pudiasuti, 2013). Dalam diet *Diabetes* ada beberapa aturan atau prinsip yang harus dipatuhi karena gula darah sangat erat kaitannya dengan pola makan, maka sangatlah tepat melakukan diet untuk menjaga kestabilan kadar gula dalam darah. Kepatuhan/ketaatan dan kedisiplinan menjadi kunci keberhasilan diet dalam mengendalikan kadar gula darah tetap normal (Susanto, 2013).

Dalam hal ini keluarga juga berperan dalam mengenal masalah kesehatan pada anggota keluarganya. Peran keluarga merupakan tingkah laku spesifik yang diharapkan oleh seseorang dalam konteks keluarga. Peran keluarga tersebut sebagai motivator, edukator, dan fasilitator (Setiadi, 2008). Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan, karena keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan individu seperti dalam menentukan program tentang pengobatan dan keluarga juga mempunyai peran dalam memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan dari anggota keluarganya yang sakit (Neil Niven, 2000). Secara umum, ketidakpatuhan meningkatkan resiko berkembangnya masalah kesehatan dan dapat berakibat memperpanjang atau memperburuk penyakit yang sedang diderita/penyakit *Diabetes Mellitus (DM)* (Smet, 1994).

Di Indonesia berdasarkan data WHO, pada tahun 2000 jumlah penderita *DM* terdapat 8,4 juta orang sehingga menempati urutan ke-4 terbesar di dunia, pada tahun 2003 tercatat lebih dari 20 juta penderita *DM*. Jumlah penderita *DM* di Indonesia semakin bertambah, tidak hanya pada orang tua, remaja dan dewasa muda pun ternyata juga diserang penyakit *DM* (Pudiastuti, 2013). Hasil riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, diperoleh bahwa proporsi penyebab kematian akibat *Diabetes Mellitus (DM)* pada kelompok usia 45-54 tahun di daerah perkotaan menduduki ranking ke-2 yaitu 14,7%. Daerah pedesaan *Diabetes Mellitus (DM)* menduduki ranking ke-6 yaitu 5,8% (Fransisca, 2012).

RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu merupakan rumah sakit terbesar di provinsi Bengkulu dan menjadi rumah sakit pusat rujukan, sehingga jumlah kunjungan rawat inap atau rawat jalan lebih banyak. Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 16 -17 Mei 2013 yang dilakukan penulis ditemukan kasus terjadi

peningkatan pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* tahun 2011 terdapat 304 pasien yang berobat, tahun 2012 terdapat 431 pasien yang berobat dan pada bulan Januari 2013 sampai April 2013 terdapat 359 pasien yang berobat (*Medical Record* RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, 2013).

Dari pasien *DM* yang berobat, di wawancarai mengenai adanya peran keluarga dengan kepatuhan diet nya, 2 penderita yang melakukan diet yang patuh dengan adanya peran keluarganya, kadar glukosanya dapat terkontrol sedangkan 4 penderita yang kurang perhatian/ dalam melakukan diet kadar glukosanya tidak dapat terkontrol/meningkat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Peran Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2013.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian analitik dengan menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien *Diabetes Mellitus (DM)* yang berobat di ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2013. Jumlah pasien yang berobat dari bulan Januari s/d April 2013 adalah 359 pasien yang berobat. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2010 : 115). Sebagian dari populasi berjumlah 44,32 dibulatkan menjadi 44 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi peran keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli

Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2013. Hasil analisa ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi peran keluarga pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M Yunus Bengkulu tahun 2013

No.	Peran keluarga	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Baik	19	43,2
2.	Tidak baik	25	56,8
Jumlah		44	100 %

Sumber : data primer terolah 2013

Dari tabel 1 didapatkan sebagian besar dari 44 responden terdapat 19 orang (43,2%) yang peran keluarganya baik dan 25 orang (56,8%) peran keluarganya tidak baik.

Table 2
Distribusi Frekuensi kepatuhan diet pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M Yunus Bengkulu tahun 2013

No.	Kepatuhan diet	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Patuh	21	47,7
2.	Tidak patuh	23	52,3
Jumlah		44	100 %

Sumber : data primer terolah 2013

Dari tabel 2 didapatkan sebagian besar dari 44 responden terdapat 21 orang (47,7%) yang patuh dan 23 orang (52,3%) yang tidak patuh terhadap kepatuhan dietnya.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2013. Dengan menggunakan analisis statistik *Chi-*

Square. Hasil analisa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3
Hubungan peran keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2013

Peran keluarga	Kepatuhan Diet				Total	χ^2	p	OR	
	Patuh		Tidak patuh						
	F	%	F	%					
Baik	15	78,9	4	21,1	19	100	10,955	0,001	11,875
Tidak baik	6	24,0	19	76,0	25	100			
Total	21	47,7	23	52,3	44	100			

Sumber : data primer terolah 2013

Nilai $\chi^2 = 0,001 < \alpha = 0,05$, jadi adanya hubungan yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara peran

keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2013,

PEMBAHASAN

Peran keluarga merupakan tingkah laku spesifik yang diharapkan oleh seseorang dalam konteks keluarga (Setiadi, 2008 : 13). Berdasarkan hasil penelitian dari 44 responden yang dijadikan sampel penelitian terdapat 19 orang (43,2%) yang peran keluarganya yang baik. Hal ini menunjukkan keluarga berperan dengan kepatuhan diet pada pasien DM. Peran keluarga meliputi membuat jadwal makan, menyajikan makan yang beraneka ragam (sumber zat tenaga, sumber zat pembangun dan sumber zat pengatur), menganjurkan pasien untuk memenuhi kebutuhan dalam energi yang cukup (mempertahankan berat badan normal), menyajikan pasien untuk mengkonsumsi makanan yang bersumber

karbohidrat, untuk memenuhi kebutuhan energi (pilihlah karbohidrat kompleks dan serat, batasi karbohidrat sederhana), menyajikan untuk pasien mengkonsumsi lemak dan minyak yang cukup, menyajikan makanan untuk pasien dalam mengkonsumsi garam beryodium, menganjurkan pasien untuk melakukan kegiatan fisik dan olahraga secara teratur, menganjurkan pasien menghindari stres yang berlebihan (Susanto, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dari 44 responden yang dijadikan sampel penelitian terdapat 25 orang (56,8%) yang peran keluarganya yang tidak baik. Hal ini menunjukkan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

ketidapatuhan, karena keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan individu seperti dalam menentukan program tentang pengobatan dan keluarga juga mempunyai peran dalam memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan dari anggota keluarganya yang sakit (Neil Niven, 2000).

Berdasarkan hasil penelitian dari 44 orang yang dijadikan sampel penelitian terdapat 21 orang (47,7%) yang patuh terhadap diennya. Kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional. Diet merupakan mengatur pola makan secara teratur baik dalam hal jadwal makan, jenis dan jumlah makan (Fransisca, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian dari 44 orang yang dijadikan sampel penelitian terdapat 23 orang (52,3%) yang tidak patuh terhadap dietnya. Diet pada pasien DM, kepatuhan dan kedisiplinan menjadi kunci keberhasilan diet untuk mengendalikan kadar gula darah. Ada beberapa aturan atau prinsip-prinsip yang harus dipatuhi yaitu Memiliki komitmen, Perhatikan jadwal makan, Perhatikan jumlah makan, Perhatikan jenis makanan, Pengendalian asupan gula, Cukup nutrisi penting bagi tubuh, Cukup konsumsi air putih, Stop kebiasaan-kebiasaan buruk dan

Memiliki sikap mental yang baik (Sutanto 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dari 19 orang yang peran keluarganya baik dengan kepatuhan dietnya yang patuh terdapat 15 orang (78,9%). Hal ini menunjukkan sebagian adanya peran keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM. Peran adalah sesuatu yang diharapkan secara normatif dari seorang dalam situasi sosial tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan atau seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem (Setiadi, 2008). Keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena ada hubungan darah, perkawinan atau adopsi, mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain maupun peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya (Bailon dan Maglaya, 1978) dalam Jhonson (2010). Dalam kepatuhan diet DM merupakan Ketaatan dan kedisiplinan menjadi keberhasilan diet dalam mengendalikan kadar gula darah tetap normal (Susanto, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dari 25 orang peran keluarga yang tidak baik dengan kepatuhan dietnya yang patuh terdapat 6 orang (24,0%). Kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh

profesional. Diet merupakan mengatur pola makan secara teratur baik dalam hal jadwal makan, jenis dan jumlah makan (Fransisca, 2012). Pengaturan diet sangat penting, penderita DM cenderung memiliki kadar kolesterol yang tinggi, karena itu dianjurkan untuk membatasi jumlah lemak jenuh dalam makanannya. Cara terbaik untuk menurunkan kadar kolesterol adalah mengontrol kadar gula darah, berat badan dan penderita hendaknya memahami bagaimana menjalani diet dan olah raga untuk mengontrol penyakitnya (Pudiasuti, 2013).

Nilai $\square = 0,001 < \alpha = 0,05$, jadi adanya hubungan yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus (DM) di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD

SIMPULAN

Ada hubunganyang signifikan antara peran keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien *Diabetes Mellitus (DM)* di Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2013.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada RSUD Dr. M Yunus Bengkulu, khususnya tenaga kesehatan di

Dr. M.Yunus Bengkulu tahun 2013. Dalam menurut Susanto, 2013 dimana peran keluarga dalam kepatuhan diet meliputi membuat jadwal makan, menyajikan makan yang beraneka ragam (sumber zat tenaga, sumber zat pembangun dan sumber zat pengatur), menganjurkan pasien untuk memenuhi kebutuhan dalam energi yang cukup (mempertahankan berat badan normal), menyajikan pasien untuk mengkonsumsi makanan yang bersumber karbohidrat, untuk memenuhi kebutuhan energi (pilihlah karbohidrat kompleks dan serat, batasi karbohidrat sederhana), menyajikan untuk pasien mengkonsumsi lemak dan minyak yang cukup, menyajikan makanan untuk pasien dalam mengkonsumsi garam beryodium, menganjurkan pasien untuk melakukan kegiatan fisik dan olahraga secara teratur, menganjurkan pasien menghindari stres yang berlebihan.

Ruang Poli Klinik Penyakit Dalam untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ketidakpatuhan diet pada pasien *DM* terhadap serta peran keluarga dalam kepatuhan diet pada pasien *DM*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. (2013). *Meracik Sendiri Obat dan Menu Sehat Bagi Penderita Diabetes Mellitus*, Yogyakarta: pustaka baru press.
- Dewi, P. R. (2013). *Penyakit-penyakit mematikan*, yogyakarta: Nuha Medika.

- Hasdianah. (2012). Mengenal Diabetes Mellitus Pada Orang Dewasa Dan Anak-Anak Dengan Solusi Herbal, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Jhonson, L. (2010). Keperawatn Keluarga, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kristiana, F. (2012). Awas Pancreas Rusak Penyebab Diabetes, Jakarta: Cerdas Sehat.
- Niven, Neil. (2002). Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan Professional Kesehatan Lain, Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Padila. (2012). Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiadi. (2008). Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suiroraoka, IP. (2012). Penyakit Degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sutanto. (2013). Diabetes Deteksi, Pencegahan dan Pengobatan, Yogyakarta: Buku Pintar.
- Smeltzer, Suzanne C. (2001). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Kalbe Nutritionals Worshop (2009). Peran keluarga bagi Diabetes. (di akses 18 Mei 2013), diunduh dari : <http://www.Newsroom.org>.